

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali, tidak ada *follow up*. Pada penelitian ini mengukur sejauh mana pengetahuan keluarga tentang kekerasan pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Padasuka, RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini populasinya adalah keluarga yang tinggal dengan lansia di RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, dengan jumlah 463 responden. Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi anggotanya tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Asumsi penggunaan metode ini, bahwa populasi adalah heterogen, terdiri atas beberapa lapis/stratum, dimana tiap stratum sifatnya homogen dan *destructible* (Setiadi 2013).

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sampelnya adalah keluarga yang tinggal serumah dengan lansia di RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, dengan jumlah 125 responden, cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified random sampling*, dengan kriteria Inklusi sebagai berikut:

1. Keluarga yang sangat berperan sebagai *caregiver* pada lansia dan berada di rumahnya pada saat pengisian kuisioner dengan cara *door to door*
2. Keluarga atau *caregiver* yang berusia 20-45 tahun
3. Keluarga atau *caregiver* yang mampu membaca dan menulis.
4. Keluarga atau *caregiver* yang telah di tentukan sebagai responden oleh kader di RW 07 Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
5. Keluarga atau *caregiver* yang tinggal serumah dengan lansia.

Rumus Pengambilan Sampel dengan menggunakan *Stratified random sampling* :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besarnya populasi

n : Besarnya sampel

d²: Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 5%

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{463}{1+463(0,05^2)}$$

$$n = \frac{463}{1+463(0,0025)} = \frac{463}{1+1,15}$$

$$= \frac{463}{1,25} = 125,3 \text{ orang} = 125 \text{ Keluarga}$$

Dengan menggunakan rumus sampel $\frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$

Maka jumlah sampel setiap RT adalah sebagai berikut:

$$\text{RT 01} = \frac{95}{463} \times 125 = 25 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 02} = \frac{59}{463} \times 125 = 16 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 03} = \frac{50}{463} \times 125 = 13 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 04} = \frac{34}{463} \times 125 = 9 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 05} = \frac{60}{463} \times 125 = 16 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 06} = \frac{38}{463} \times 125 = 11 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 07} = \frac{51}{463} \times 125 = 14 \text{ Keluarga}$$

$$\text{RT 08} = \frac{76}{463} \times 125 = 21 \text{ Keluarga}$$

Jumlah = 125 Keluarga

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga satu persatu dan didampingi oleh kader RW 07 Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor	Kategori
Pengetahuan keluarga tentang kekerasan pada lansia	Kekerasan pada lansia adalah suatu bentuk perlakuan yang dilakukan oleh keluarga atau <i>caregiver</i> dalam merawat lansia dan berdampak kecacatan fisik, psikologis bahkan kematian.	Segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang kekerasan pada lansia antara lain: a. Pengertian Kekerasan pada lansia b. Penyebab Kekerasan pada lansia c. Tipe-tipe kekerasan pada lansia d. Tanda gejala kekerasan yang di alami lansia e. Dampak kekerasan pada lansia f. Perubahan yang terjadi pada lansia g. Pentingnya peran dan fungsi keluarga terhadap lansia. h. Pentingnya tugas kesehatan keluarga terhadap lansia i. Pentingnya dukungan keluarga	Kuisisioner.	Ordinal	Jika responden menjawab dengan benar, diberikan 1 jika responden menjawab salah diberikan nilai 0.	a. Baik jika jawaban benar (76%-100%) b. Cukup jika jawaban yang benar (56%-75%) c. Kurang jika jawaban yang benar (<55%) Ari Kunto (2010)

3.4 Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang tertera pada penelitian ini adalah pertanyaan tentang pengetahuan responden mengenai kekerasan terhadap lansia, responden menjawab pertanyaan yang telah disiapkan dengan cara memberi tanda ceklist pada jawaban yang dianggap benar pada kertas kuisisioner. Kuisisioner pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dimana disediakan pilihan jawaban Benar atau Salah dan responden diminta memilih satu jawaban tersebut. Pertanyaan dibagi dalam pertanyaan (+) dan (-), dimana jika jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka diperlukan kisi-kisi. Berikut kisi-kisi dari instrument dalam penelitian ini.

3.2 Kisi-kisi Kuisisioner

No.	Pertanyaan	Nomor Soal	
		(+)	(-)
1.	Pengertian kekerasan pada lansia	1,2	
2.	Penyebab kekerasan pada lansia	3,4,5	
3.	Tipe kekerasan pada lansia	6,8	7,
4.	Tanda dan gejala kekerasan pada lansia	9	10
5.	Dampak kekerasan pada lansia		11
6.	Perubahan yang terjadi pada lansia	13	12
7.	Peran dan fungsi keluarga terhadap lansia	14	15,16
8.	Tugas kesehatan keluarga terhadap lansia	18	17
9.	Dukungan Keluarga	19,20	
	Total Pertanyaan	13	7

3.5 Proses pengembangan instrument

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan *skala guttman* sehingga uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *content validity* dan *face validity*. *Content validity* dilakukan dengan berkonsultasi untuk mengembangkan kuisisioner bersama 2 orang expert, dalam hal ini adalah ahli dalam bidang keperawatan *gerontic*. *Face validity*

Astianingrum Sanjaya, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG KEKERASAN PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKA RW 07 KELURAHAN CIKUTRA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dengan menguji cobakan kuisioner yang telah dilakukan *content validity* terhadap 30 orang responden di RW 15 Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying kidul Kota Bandung.

Uji validitas instrument pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* yaitu teknik mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total, kemudian membandingkan dengan koefisien korelasi (r tabel).

Rumus *pearson product moment* (dalam A.Aziz Alimul Hidayat, 2007) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N : jumlah responden

X : skor tiap-tiap pertanyaan yang dijawab masing-masing responden

Y : skor total dari seluruh pertanyaan masing-masing responden

r : angka product moment

Variabel dikatakan valid apabila skor variabel atau pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total (r product moment hitung > r tabel, dimana r tabel adalah > 0,296 dengan tingkat kesalahan 5% untuk 30 responden) dengan 25 item soal. dari 25 item soal ada 21 item soal yang tidak valid dan 4 soal valid, kemudian peneliti melakukan *Content validity* mengambil 25 item soal untuk direvisi, setelah di revisi dan dilakukan *Content validity* setelah valid kemudian dilakukan penelitian ke RW 07 Cikutra Kelurahan Cikutra Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji Reliabilitas pada kuisioner akan dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach* pada 30 orang responden di RW 15, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying kidul, Kota Bandung. Kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* mendekati angka 1 ($\geq 0,60$) (Riwidikdo, 2009).

Menurut Riwidikdo (2009) Rumus *alpha cronbach* adalah :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien *Alpha Cronbach*

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

Instrumen dikatakan reliabel jika diperoleh nilai alpha lebih atau sama dengan 0,6 (Riwidikdo, 2010). Uji reliabilitas akan dilaksanakan di RW 15 Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung kepada 10 responden.

Pengujian dengan menggunakan *alpha cronbach* ini bertujuan untuk menentukan konsistensi jawaban responden. Nunnally, (1969) (dalam jajaka,2013) menyatakan bahwa suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *alpha cronbach* diatas 0,60. Reliabilitas item diuji dengan melihat koefisien *alpha cronbach* yaitu melakukan *Reliability Analysis* dengan memakai *Software SPSS ver.21 For Windows*.

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Tahap persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak terkait dan izin pengambilan data di Dinas Sosial Kota Bandung.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuisisioner, pengumpulan kuisisioner, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

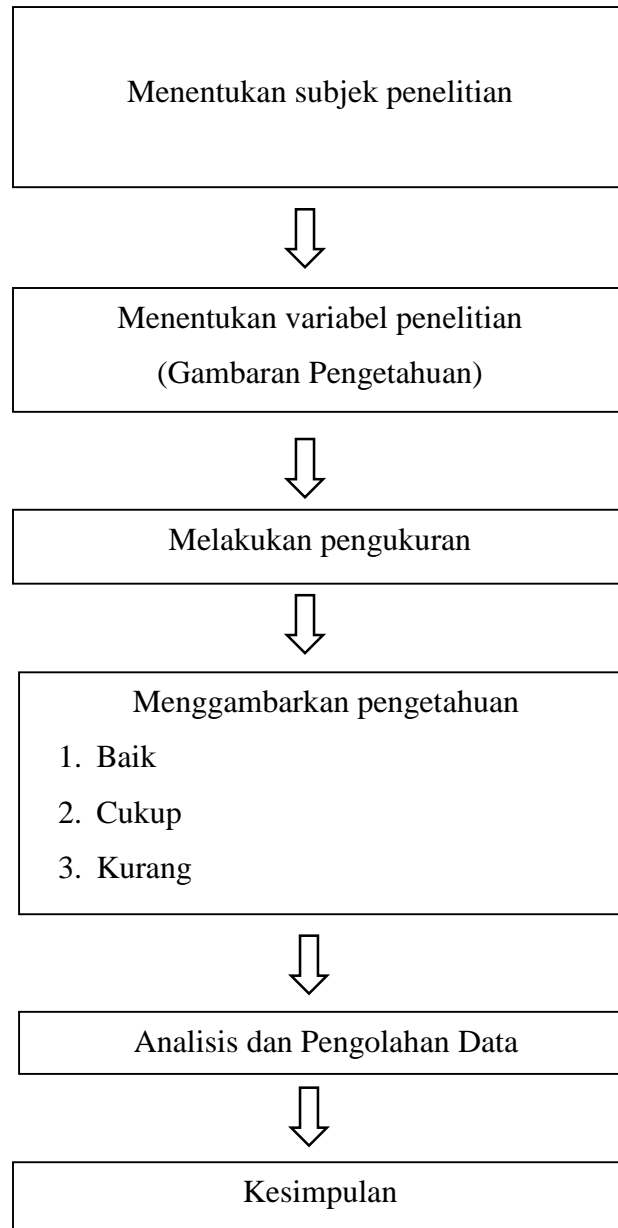
Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan mendatangi langsung RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari Kepala RW 07. Pengambilan data dilakukan setelah responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi responden agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti.

Setelah itu responden diminta untuk mengisi dengan lengkap kuisisioner yang telah disediakan dalam bentuk pilihan benar atau salah. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi responden agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi.

3.6.4 Pengolahan dan analisa data

1. Pengolahan data hasil kuisisioner
2. Menganalisis data
3. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 Alur Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

1. *Editing/memeriksa*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- a. Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- b. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
- c. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

2. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban daripada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013). Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- a. Jika jawaban benar diberikan nilai 1
- b. Jika jawaban salah diberikan nilai 0

3. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuisioner ke paket program komputer.

4. *Cleaning*

Pembersihan data atau *Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

Astianingrum Sanjaya, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG KEKERASAN PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKA RW 07 KELURAHAN CIKUTRA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan teknis analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian angka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

3.7.2 Analisis data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang kekerasan pada lansia yang diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuisioner. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Menurut Ari Kunto (2010), jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik, apabila presentase 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila presentase $\leq 55\%$

Hasil Analisa data akan disajikan dalam bentuk diagram dan persentase.

Adapun data yang ditampilkan adalah diagram frekuensi pengetahuan tentang

Astianingrum Sanjaya, 2016

GAMBARAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG KEKERASAN PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADASUKA RW 07 KELURAHAN CIKUTRA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kekerasan pada lansia diperoleh hasil bahwa Pengetahuan Keluarga Tentang Kekerasan Pada Lansia lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan baik sebesar 62,4%, yang mempunyai pengetahuan cukup sebesar 31,2%, dan yang berpengetahuan kurang sebesar 6,4%.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.9 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung 40124 Indonesia.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 24 Mei 2016 dengan jumlah responden 125 orang di RW 07, Kelurahan Cikutra, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung Pengisian kuisioner dilakukan dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga dengan didampingi oleh kader dari RT 01 sampai dengan RT 08 .